

Alasan Kyai Haji Saifuddin Ibrahim Dari NTB Berpindah Memilih Kristus

Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.” (Matius 5:14-16)



Saifuddin Ibrahim, atau Abraham (nama Kristennya), ayah dari 4 orang anak, dalam kesaksiannya memberikan beberapa alasan prinsip mengapa ia sebagai Kyai Haji dan sekaligus Guru Besar Universitas Muhammadiyah meninggalkan jabatan, popularitas serta warisan, dan sekarang menjadi Penginjil dan hamba dari Adonai Yeshua Ha Mashiah; isterinya terkejut dan menangis sehari-hari, dan berkata kepadanya, "Kamu pikir kamu itu siapa? Kowe itu Kyai! Kok iso-isode dhadi wong Kresten? (Kamu itu Kyai! Kok bisa-bisanya [kamu] jadi orang Kristen?).

Peristiwa ini meneguhkan perkataan Yeshua yang berbunyi: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu. Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, iapun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu." (Matius 13:44-46)

Ketika Sadam Husein, putranya, mengetahui ayahnya telah menjadi orang Kristen, Sadam bertanya "Mengapa ayah masuk Kristen?" Saifuddin memberi beberapa alasan. Daftar alasan Saifuddin Ibrahim meninggalkan Islam di bawah ini saya buat

berdasarkan dua buku tulisannya sendiri: "Kenapa Saya Memilih Kristus" (KSMK) dan "Dialog Dengan Saddam Husein" (DDSH). Dikelompokan dalam katagori:

- Alasan Doktrinal
- Pengalaman pribadi
- Panggilan Elohim pada diri Sarifuddin.

Artikel ini hadir untuk memberi pencerahan rohani bagi setiap pembaca, dan khususnya menolak tuduhan kosong seorang Muslim di ForumMuslimMenjawab.com yang mengatakan Saifuddin Ibrahim sebenarnya seorang Misionaris. Link-nya tersedia di bawah. Dan pada link yang sama si penulis Muslim ini juga menyatakan tuduhan sejenis atas murtadnya Samuel Hermawan (nama Kristen; lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri / STAIN, di Bandung), [Yusuf Roni](#) (orang Palembang, yang sangat dikenal di berbagai organisasi pemuda Islam untuk wilayah Jawa Barat sebelum ia meninggalkan Islam. Tahun 1979, saya pribadi pernah menghadiri kesaksian pertobatannya di sebuah Persekutuan Doa di Jakarta), [Ali Markus](#) (ex-anggota FPI), [Ergun Caner](#) (orang Turki hidup di AS; bapanya adalah pendiri mesjid di AS, Ergun dan [Emir Caner](#) penulis buku [Unveiling Islam: An Insider's Look at Muslim Life and Beliefs](#)." Saya pribadi pernah membaca buku ini dan mendengarkan kesaksian pertobatan Ergun. Kakak beradik ini dua di antara banyak Muslim yang pindah ke Kekristenan). Fakta ialah [para pemimpin Muslim Indonesia sadar apa yang sesungguhnya terjadi di dalam tubuh Islam Indonesia](#). Lihat juga [Kampanye Save Maryam: 2 juta Muslim Indonesia murtad/tahun; benar tidak?](#)

Kita tahu di dalam Islam, jika ada anggota keluarga yang pindah ke Kristen, maka pribadi itu akan dihapus dari keanggotaan keluarga, bahkan komunitasnya menolak pribadi tersebut. Jadi "tidak di dapatinya data para ex-Muslim" bukanlah alasan yang benar bahwa para ex-Muslim tersebut adalah "Muslim-muslim palsu." Demikian juga karena alasan "tidak bisa bahasa Arab," jika standar ini dipakai maka logisnya ialah 90-95% Muslim Indonesia adalah "Muslim-Muslim palsu." Muslim menolak para ex-Muslim adalah suatu dosa membunuh – tidak mengampuni identik dengan dosa membunuh, berakhir di Neraka (1 Yoh 3:15), dan menuduh mereka sebagai "Muslim palsu" adalah tergolong dosa lainnya: dosa berdusta. Yeshua Ha Mashiah sebagai Hakim Akhir Jaman berkata bahwa para pembunuh dan pendusta akan dilempar ke [Neraka](#) (Wahyu 21:8). Tambahan kesaksian Ex-Muslim dari berbagai negara bisa dilihat di bawah.

Baca juga: [Kesaksian K.H. Hamran Ambrie – Dari Pejuang Islam menjadi Pemberita Injil Yeshua Ha Mashiah](#)

Latar belakang Saifuddin Ibrahim.

[1] Lahir dan besar dari keluarga Muslim, ayahnya adalah guru agama. Pamannya adalah pendiri Muhammadiyah di Bima, mertuanya tokoh Islam di Jepara. Lulus dari SMA di Bima, Nusa Tenggara Barat, ia kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama. Lulus kuliah menjadi pengajar di Bangsri Jepara 1996, dan mengajar di Pesantren Darul Arqom Sawangan Depok Jawa Barat. Tahun 1999, ia mulai mengajar NII Al-Zaytun Panji Gumilang di Haurgeulis Indramayu, suatu pesantren terbesar di Indonesia, dan memiliki mesjid yang bisa

menampung 150.000 jemaat. Selama enam tahun ia mengajar Quran, hadits, aqidah, akhlak, sejarah kebudayaan Islam dan jurnalistik. Ia adalah dewan guru paling dikenal oleh para santri dan wali santri, dan dikenal baik oleh masyarakat Haurgeulis-Indramayu. Ia adalah salah satu tokoh Muhammadiyah yang sangat aktif menyerang Kekristenan. Kefanatikannya terhadap Islam juga nampak dari pemberian nama kepada putranya: Fikri Khomeini, Mu'ammarr Kadhafi, Saddam Husain.

Namun ajaib, tepat seperti Tuhan Yesus Kristus / [Adonai Yeshua Ha Mashiah](#) telah berfirman: "Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka (Wahyu 3:7). Roh Elohim mulai bekerja di dalam hidupnya – saat ia mulai kuliah di Universitas Muhammadiyah, ia mulai belajar isi Alkitab (untuk dimuridkan oleh dosennya bagaimana menyerang iman orang Kristen). Puncaknya, di akhir November 2005, setelah enam tahun menjadi dewan guru pesantren Al-Zaytun Panji Gumilang ia dihadiahi oleh para tamunya 1400 buah Alkitab. Para tamunya adalah orang-orang dari The Gideon International cabang Jakarta dan Cirebon, benih Firman Elohim mulai tumbuh dan menerobos keluar tanpa terbendung. Pada tanggal 4 Maret 2006 – kurang dari tiga bulan – ia berangkat dari Indramayu ke Cirebon untuk minta dilayani bagaimana menjadi orang Kristen, dihadapan 18 hamba YAHWEH dari beberapa kota, ia mengaku menjadikan Adonai Yeshua Ha Mashiah menjadi ADONAI dan RAJANYA!

Di bawah ini adalah alasan-alasan mengapa Kyai Haji Sariffudin Ibrahim meninggalkan Islam agama yang ia telah tekuni sejak kecil dan menjadi orang Penginjil Kristen justru setelah menjadi Kyai.



Alasan Doktrinal. "Setelah dibaca secara seksama maka Al-Quran sangat meragukan, kalau itu datang dari [Allah](#)," Saifuddin Ibrahim.[2]

1. Perbuatan Muhammad [3]

Muhammad 27 kali terjun perang dan lebih dari ratusan kali mengirim pasukan untuk memerangi suku-suku yang lebih lemah. Sebaliknya ajaran Yeshua adalah KASIH. Dalam Perjanjian Baru tidak ada ayat yang membolehkan membunuh. [Muhammad hidup sekitar 600 tahun setelah Yeshua Ha Mashiah].

Hadits dalam Bab "Menyusui Orang Dewasa" memerintahkan isteri untuk menyusui pria-pria yang bukan suaminya. Saifuddin berkata, "Adil Imam dari Mesir masuk Kristen karena perintah Muhammad tersebut." Lebih lanjut ia menulis fatwa ini berlaku di abad 21: "Arab Saudi, Mesir, Maroko telah memfatwakan mewajibkan seorang ibu rumah tangga untuk menyusui para pria pembantu: tukang masak, kebun, sopir menaruh mereka sederat dengan suaminya." [4]

Surah-surah meneguhkan bahwa Muhammad tidak bisa melakukan satu mujizat pun, tidak seperti nabi-nabi di Alkitab. Surah 6:37; 13:7

Ajaran Quran bertolak belakang dengan Alkitab. Ajaran Quran memberi pola pikir bahwa orang Islam wajib hukumnya membela agama, membela nabi (Muhammad) dan [membela Allah \(jihad\)](#); kebalikan dari orang Kristen, sebab Alkitab mengajar Tuhan (Adonai) bisa membela dirinya sendiri, bahkan Ia membela orang Kristen. "Itulah sebabnya tidak ada orang Kristen yang membakar mesjid," dan "Pendeta mendoakan orang Islam, dan menyebut Muslim sebagai saudara sepupu, sementara (pemimpin Islam) di kotbah Jumat mengutuk Yahudi dan Kristen, menyebut mereka sebagai kaum kuffar." [5] Ia mendaftarkan 10 point perbedaan apa yang sesungguhnya diajar Alkitab dan di Kuran; diantaranya: [6]

Orang Muslim di Sorga akan minum arak (Surah 83:25), [yang di bumi saja sudah dilarang, bahkan oleh negara dan tidak dianjurkan oleh dokter.] Bandingkan dengan Pengkotbah 10:16-17, Rom 13:11-14.

Quran menulis di Sorga akan ada perkawinan (S 55:76), bahkan menurut hadits, [para Muslim yang mati karena berjihad](#) akan mendapat 72 bidadari. Yeshua berkata sebaliknya, "Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga." (Matius 22:30)

Quran mengklaim Muhammad dikenal baik oleh pengikut ajaran Alkitab "seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri" (Surah 2:146). Sebaliknya [Muhammad tidak dikenal di Alkitab sama sekali, tidak pernah dinubuatkan.](#)

Isteri-isteri boleh dipukul (Surah 4:34), sebaliknya Alkitab bukan hanya tidak boleh memukuli isteri, lebih lagi mereka harus dikasihi (Efesus 5:25)

Bacaan sejenis:

- [Kesaksian Professor Faouzi \(David\) Arzouni ex-Muslim Sinegal menjadi pengikut Yeshua Ha Mashiah](#)
- [Kesaksian pertobatan Dr. Michael brwon: Tradisi atau kebenaran?](#)
- [Dr. Tawfik Hamid: Kita para Muslim perlu mengakui masalah2 kita dan hadapi mereka](#)

Banyak sekali ayat-ayat Quran yang meragukan imannya [7]

3.1. Ayat-ayat Quran saling bertentangan satu dengan lainnya. Surah 4:82 – *“Kalau kiranya Al-Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.”* terjemahan lain: Had it been from other than Allâh, they would surely have found therein much contradictions (NQ)[8]. – surah ini mengklaim superioritas Quran, namun juga menjadi batu sandungan bagi Quran itu sendiri.

Surah 4:82 mengklaim Quran pasti dari Allah, namun Surah 69:40 berbunyi: *“Sesungguhnya Al-Quran itu adalah perkataan Rasul [Muhammad; lihat Surah 27:91 sebagai contoh].”*

Allah Maha Pengampun lagi Maha Bijaksana, namun dalam Surah 4:80 tertulis sekalipun 70 kali orang Muslim memohon ampun bagi orang fasik, Allah tidak akan mengampuni dia. Ajaran Quran ini sangat bertolak belakang dengan Alkitab - Yeshua sendiri mengajar untuk semua pengikut-Nya mengampuni orang lain 7 x 70. Baca Yehezkiel 33:10-11.

Pada satu sisi Quran mengatakan Alkitab adalah petunjuk dan cahaya serta kitab-kitab Allah dan Yahudi serta Kristen adalah saksi Kitab Suci tersebut (Surah 5:44), rugi jika tidak percaya (Surah 2:121), siapa yang memperselisihkan Alkitab adalah manusia yang menyimpang (Surah 2:176); tetapi di lain surah, Quran menuduh kedua kelompok tersebut sebagai pembohong, menuduh telah mengkorupsi Alkitab (S 3:78). [Fakta adalah Firman Elohim berkata Alkitab tidak boleh ditambah dan dikurangi, sementara di dalam ilmu agama Islam ada pelajaran [“pembuangan, penggantian dan penambahan surah-surah di Quran”](#)]

Kiblat sembayang berpindah dari [kota suci Yerusalem](#) ke kota Mekkah, setelah orang Yahudi menolak [kenabian Muhammad](#) (Surah 2:144 & 27:91)

Kitab Suci sebelumnya mengajar “Kasihilah sesamamu manusia” (Imamat 19:18, Mat 5:44), namun “nabi terakhir” mengajar “perangilah musuh Allah dan rasul-Nya (Muhammad) (Surah 2:190-191, 9:5, 123; 47:4 dll.) bahkan menghalalkan membunuh orang Yahudi dan Kristen yang adalah Umat Perjanjian-Nya (Surah 9:29)

Yang lebih meruntuhkan imannya adalah Allah di Quran adalah Allah yang sewenang-wenang, ia menyesatkan orang yang ia mau sesatkan (Surah 16:93, 6:125), berbeda sekali dengan Allah di Alkitab yang mencari dan menyelamatkan yang tersesat (Yohanes 3:17 & 12:47).

2. Banyak ayat-ayat Quran yang bertentangan dengan [sejarah Alkitab](#), sebagai [Kitab Suci](#) yang lebih awal. Dari 10 point, diantaranya: [9]

Surah 2:34 – Allah menyuruh malaikat menyembah Adam dan malaikat menolak. Alkitab tidak pernah menyuruh malaikat menyembah manusia, kecuali Yeshua, Putra Elohim, Alkitab mencatat Setan/Iblislah yang tidak mau menyembah Elohim

Abraham dibakar di dalam api karena imannya (Surah 21:68), Alkitab menulis itu terjadi pada Sadrak, Mesakh dan Abednego oleh raja Nebukadnezar. Perbedaan waktu hidup Abraham dan Sadrak sedikitnya 1400 tahun.

Musa diangkat anak oleh isteri Firaun (Surah 28:9), Alkitab menulis oleh puteri Firaun (Keluaran 2:5)

Quran menulis Haman hidup di Mesir pada jaman Musa; Haman terdapat pada kitab Ester – beda tempat dan waktu. "Raja Ahasyweros dengan raja Firaun berbeda zaman dan tempat bagaimana bisa berbeda jauh? Adakah ahli sejarah Islam yang bisa membantu saya?" tulis Saifuddin.

Quran menulis ibu Yeshua bernama Maryam saudara dari Harun; Alkitab menulis Maryam dan Harun adalah kakak-kakak dari Musa. Beda waktu dan orang. S 19:23 menulis Yeshua lahir di bawah pohon kurma, Alkitab menulis di dalam palungan (di kandang domba) (Lukas 2:7, 12, 16)

Isa (Yeshua) tidak mengalami kematian sama sekali (Surah 4:157-158), namun Surah 19:15 & 33 tertulis [Yeshua meninggal dan bangkit dari kematian](#).

Pengalaman pribadi [10]

1. Islam tidak mampu mengisi kehampaan hatinya. Sejak 'nubuatan' pemimpin pesantren Haurgeulis Indramayu, kepada dirinya: "Kalau ustadz Saifuddin Ibrahim yang diutus ke acara Natalan, bisa-bisa nanti pulang jadi pendeta Abraham," – perkataan kelakar ini disambut tertawaan semua yang hadir – di akhir tahun 2005 tersebut ia mulai mengalami rasa jenuh, tawar dan hampa. Mulai dihindangi perasaan takut akan dosa, takut mati. "Saya sepertinya hidup tanpa harapan lagi. Saya jatuh ke dalam sumur tanpa dasar," ia menulis.

2. Quran mendorong dia untuk mencari jawaban dari Alkitab [fondasi dari semua Theisme]. Sebagaimana Muhammad diperintahkan Elohim: Surah 32:23; 6:92. Sebab Muhammad hanya seorang pemberi kabar (Surah 18:110). Surah 43:61 – Sesungguhnya Isa [orang Kristen menyebutnya: Yeshua/Yesus] benar-benar mengetahui hari Kiamat, maka janganlah kamu ragu tentang Kiamat. Ikutlah aku (Isa), inilah Jalan Yang Lurus." "Semakin tegap langkah saya mengikuti shirotal mustaqim yaitu Yeshua Ha Mashiah. Dialah Jalan, Kebenaran dan Hidup!" Syarifudin menulis.

3. Ajaran Alkitab ajaran yang ajaib baik saat sekarang maupun masa depan. "Lebih kaget lagi tatkala saya belajar dan membandingkan sendiri isi kedua kitab suci ini, maka sayang sekali kalau saudara muslim tidak membaca sendiri Alkitab. Baru saya sadar bahwa ayah-ibu saya dan kakek moyang saya sengaja menyembunyikan kekristenan sebagai ajaran yang ajaib dan luar biasa bagi hidup toleransi dan damai masa depan." Saifuddin Ibrahim mengatakan bahwa ia terkesan dengan kebaikan orang Kristen. Pemuda dari Bima ini bercerita kejadian di dalam bus di Jakarta, ketika ia ingin mengunjungi rumah bibinya. Pemuda Kristen yang duduk di sebelahnya bertanya mau kemana, dan Saifuddin menunjukkan alamat yang tertulis di kertas. Pria itu tanpa

diminta menawarkan jasanya "boleh saya antar?" Pria Kristen ini membayar ongkos bis, becak, bertanya kepada orang-orang untuk menemukan alamat, dan mengantar dirinya sampai ke rumah bibinya. Ketika Saifuddin ingin memberi uang, pria yang lebih tua sekitar tiga tahun dari dirinya ini hanya tersenyum dan menolak dengan halus, "Saya masih punya, terima kasih."

"90% manusia beragama [Islam] karena ikut orang tua. Bukan karena kesadaran atau belajar kebenaran," kata Saifuddin Ibrahim.

Panggilan Elohim pada diri Saifuddin[11]

Pernah membaca Alkitab

Pada masa kecilnya, ia telah mengenal sebagian isi Alkitab sejak di bangku SD. Ia memiliki Kitab Perjanjian Baru, Mazmur dan Amsal yang ia baca setiap ada kesempatan bahkan sering dibacanya dengan suara keras. Sampai suatu hari ibunya mendengar, lalu mengambil kitab itu dan menyembunyikannya. "Nanti kamu akan masuk Kristen," ibunya berkata.

Pada waktu kuliah agama. Sejak kuliah agama Islam ia diajar isi Alkitab oleh Kiai Arkanuddi Solo, dan ia sendiri rajin membaca Alkitab – hanya untuk satu tujuan: "bukan untuk mencari kebenaran, melainkan untuk mencari ayat-ayat yang dapat menunjang pendirian saya sebagai mubaligh muda dan untuk menyerang orang Kristen," tulisnya (Lukas 24:25).

Mimpi duduk bersama para nabi

Setelah ia jadi orang Kristen ia sekarang mengerti arti mimpinya saat menjelang ujian Sekolah Dasar. Dalam mimpinya ia duduk bersama-sama nabi-nabi besar di musholanya. Di sebelah kanannya adalah Nuh, Abraham dan Musa lalu [Yeshua](#), namun nabi Muhammad ada di sisi kirinya.

Penutup

Sekalipun isterinya menawarkan dirinya sendiri untuk dimadu dengan syarat suaminya ini balik ke Islam dan juga minta diceraikan. Dalam [Hukum Islam](#) pria boleh memiliki 4 orang istri, namun istri dilarang memiliki lebih dari satu suami. Saifuddin menolak praktek poligami dan menolak menceraikannya, sebaliknya ia tetap setia dan mendoakan isterinya. Ia berpegang pada prinsip Kristen untuk setia kepada satu istri. Karena perubahan hidup Abraham, Saifuddin Ibrahim yang telah lahir baru, dan kepatuhannya kepada ajaran Adonai Yeshua Ha Mashiah, sehingga istrinya yang kuat di dalam Islam akhirnya dapat melihat kebenaran dan kuasa Yeshua. Akhir Desember 2008 istrinya menjadi percaya kepada Yeshua dan memberi dirinya dibaptis.[12]

Bacaan kesaksian terkait:

[Kesaksian K.H. Hamran Ambrie – Dari Pejuang Islam menjadi Pemberita Injil Yeshua Ha Mashiah](#)

[Ex-Wahabbi Muteea al-Fadilah menemukan kebenaran Alkitab](#)

[Buku Putra Hamas](#)

[Mark A. Gabriel, PhD. Ex-professor Sejarah Islam Universitas Al-Aqsa, Part 1 ;Part 2](#)

[Mark A. Gabriel, Ph.D.: Mengapa saya meninggalkan Islam](#)

[Kesaksian Penginjil Dr. Nasir Siddiki, turunan dari kalip Abu Bakr Siddiq](#)

[Kesaksian Tass Saada, ex-terrorist PLO dirubahkan hidupnya oleh Yeshua](#)

[Kesaksian Ibrahim Muslim Kosovo beriman pada Yeshua Ha Mashiah](#)

[Begitulah saya mengenal Elohim; kesaksian ex-Jihadist Part 1 ; Part 2](#)

[Saulus Libanon Jerry Rassamni bertemu Yeshua](#)

[Walid dari pencinta Hitler ke Yeshua; ex-Muslim Palestina](#)

[Kesaksian Kamal Saleem, dari Mentor Jihad menjadi pembawa Terang Yeshua. Dst. di Penjalabaja](#)

Referensi:

[Kenapa Saya Memilih Kristus-saifuddin Ibrahim Mantan Guru Besar Kampus Al Zaytun](#)

[Dialog Dengan Saddam Husein](#)

Catatan Kaki:

[1] Rangkuman dari buku Saifuddin Ibrahim, Kenapa Saya Memilih Kristus (KSMK)

[2] Saifuddin Ibrahim, Dialog Dengan Saddam Husein (DDSH), Pendahuluan

[3] DDSH, Bab 1: Kalau ada mujizat, saya masuk Islam lagi

[4] DDSH, Bab III Sepuluh Perbedaan Cerita

[5] Saifuddin Ibrahim, DDSH, Pendahuluan

[6] DDSH, Bab IV Agama Legitimasi

[7] DDSH, Bab I:

[8] NQ: versi the Nobel Qur'an

[9] DDSH, Bab II Sepuluh Perbean Cerita

[10] KSMK, Bab II. The Gideons

[11] KSMK, Bab VI Yesus waktu aku kecil

[12] KSMK, Bab VII Tetap Teguh